

# IMPLEMENTASI TINDAK TUTUR KOMISIF DI PASAR TANJUNG JEMBER

Widya Wati, Yery Mijianti, Agus Milu Susetyo

Universitas Muhamadiyah Jember

Email : [widya1560@gmail.com](mailto:widya1560@gmail.com)

## ABSTRAK

Tindak tutur komisif yakni tindak tutur yang mengikat (*commit*) penuturnya untuk melakukan tindakan seperti apa yang dijanjikan. Pada tindak tutur komisif terdapat 3 jenis tuturan menurut kajian pragmatik yakni tindak tutur komisif, menjanjikan, tindak tutur komisif menawarkan dan tindak tutur komisif bersumpah. Permasalahan yang muncul yakni bagaimana jenis-jenis tindak tutur komisif dan tuturan langsung dan tidak langsung. Tujuan penelitian ini yakni Mendiskripsikan jenis-jenis tindak tutur komisif di Pasar Tanjung Jember, Mendiskripsikan kelangsungan dan ketidak langsung tindak tutur komisif di Pasar Tanjung Jember. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek atau sumber data pada penelitian ini adalah tuturan penjual dan pembeli di Pasar Tanjung Jember. Teknik pengumpulan data yang digunakan, teknik simak bebas libat cakap. Instrument dalam penelitian adalah human instrument, dan instrument bantu berupa pedoman analisis. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis heuristik, yakni dengan proses berpikir seseorang untuk memaknai sebuah tuturan. Penelitian ini dilakukan di Pasar Tanjung Jember tepatnya di Jalan Samahudi, Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember dengan melakukan penelitian selama empat bulan yakni dari bulan april hingga bulan juni 2020. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa tindak tutur komisif yang ditemukan pada penjual dan pembeli di Pasar Tanjung Jember meliputi menjanjikan, menawarkan, dan bersumpah. Tindak tutur komisif disampaikan secara langsung dan tidak langsung oleh penjual dan pembeli di Pasar Tanjung Jember. Pengimplementasian tindak tutur komisif digunakan untuk menarik penjual ataupun pembeli untuk melakukan tindakan sesuai dengan apa yang di inginkan si penjual maupun pembeli dengan begitu ada kesepakatan bersama antara penjual dan pembeli

**Kata kunci :** Implementasi, Tindak Tutur, Komisif, Pragmatik

## ABSTARCT

Commissive acts, namely acts that bind (*commit*) the speakers to take actions as promised. In commissive speech acts there are 3 types of speech according to pragmatic studies namely commissive speech acts, promising, commissive speech acts offering commissive speech acts and committing acts. The problems that arise are how the types of acts of speech and direct and indirect speech. The purpose of this research is to describe the types of commissive speech acts in the Tanjung Jember Market, to describe the continuity and non-continuity of the commissive speech ac. The instrument in the study was human

instrument, and the assistive instrument was in the form of analysis guidelines. The data in this study were analyzed using heuristic analysis techniques, namely the process of thinking someone to interpret a speech. This research was conducted at the Tanjung Jember Market, precisely on Samahudi Street, Jember Kidul Village, Kaliwates District, Jember District by conducting research for four months, from April to June 2020. The results of the research analysis showed that commissive speech acts were found on sellers and buyers in Tanjung Jember Market, including promising, offering, and swearing. Commissive speech acts are conveyed directly and indirectly by sellers and buyers in the Tanjung Jember Market. Implementation of customer speech acts is used to attract sellers or buyers and take action in accordance with what is desired by the seller or buyer so that there is a mutual agreement between the seller and the buyer ts in the Tanjung Jember Market, to describe the implementation of the commissive speech acts in the Tanjung Jember Market. This type of research is descriptive qualitative. The object or source of data in this study is the speech of sellers and buyers in the Tanjung Jember Market. Data collection techniques are used, the techniques of engaging free listening are proficient

Keywords: Implementation, Speech Acts, Commissive, Pragmatic



## 1. Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial merupakan makhluk yang berhubungan secara timbal balik, komunikasi itulah yang menjadi jembatan untuk manusia saling berinteraksi. Interaksi yang disebut dalam hal ini ialah meliputi tindak tutur dan pemakaian bahasanya dan ketika berbicara tentang pemakaian bahasa maka akan berbicara sosok linguistik yaitu ilmu bahasa yang meneliti dan mengkaji seluk beluk bahasa natural manusia tidak saja aspek internal saja tetapi juga bagian-bagian eksternal. Ada beberapa studi linguistik yang menjadi pembahasan yakni pengantar teori bahasa dan teori linguistik, teori bahasa anak, akuisisi (pemerolehan) bahasa, fonetik, semantik, sosiolinguistik, bahasa, gender, pragmatik dan psikolinguistik. (Kuntarto, 2017, Hal. 3). Dalam hal ini interaksi yang sangat lekat dengan manusia dan mengungkapkan makna dalam konteks teori yang digunakan yakni pragmatik. Pragmatik adalah telaah tentang makna ungkapan-ungkapan linguistik dalam konteks. Selanjutnya Yule (dalam Saefudin, 2010, hal.02) mendefinisikan pragmatik menjadi 4 bagian yaitu (1) mengkaji pembicara; (2) mengkaji makna menurut konteksnya; (3) mengkaji makna yang di ujarakan dan dikomunikasikan; dan (4) mengkaji

bentuk ekspresi partisipasi yang terlibat dalam percakapan tertentu. Thomas (dalam Saefudin, 2010, hal.03) menyebutkan bahwa pragmatik lebih cenderung pada 2 bagian pertama dengan menggunakan sudut pandang sosial, menghubungkan pragmatik dengan makna pembicara dan kedua dengan menggunakan sudut pandang kognitif menghubungkan pragmatik dengan interpretasi ujaran. Menurut Nadar, (2013, hal.2 ) pragmatik mengkaji antara lain mengenai deiksis, implektur, presuposisi, tindak tutur, dan aspek-aspek struktur wacana. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada kajian tindak tutur yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Searle dalam Tarigan (2015, Hal.42) mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi dalam lima kriteria, yaitu asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Tindak tutur komisif adalah bentuk tutur yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran, misalnya berjanji, bersumpah dan menawarkan. Sedangkan Tindak tutur komisif menurut Wijana (2015, Hal. 98) tindak tutur komisif yakni mengikat penuturnya untuk melakukan tindakan. sehingga ketika penutur melakukan implementasi tuturan komisif maka penutur akan lebih mendapatkan respon maupun tindakan

dari mitra tutur itu sendiri karena dalam hal ini penutur lebih mengedepankan interaksi dengan mitra tutur sehingga penutur lebih tertarik pada produk yang di tawarkan.

Penelitian ini akan dilakakukan di Pasar Tanjung Jember yakni pusat pembelanjaan tradisional terbesar di kabupaten Jember. Penelitian dilakukan di Pasar Tanjung Jember karena tempat tersebut dapat ditemukan komunikasi dua arah secara langsung yakni untuk proses transaksi tawar menawar yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur. Selain itu, pasar tradisional merupakan pusat bertemunya semua elemen masyarakat dari berbagai status ekonomi maupun budaya. Budaya yang dimaksud dalam hal ini yakni bahasa yang digunakan oleh si penutur dan mitra tutur. Di Jember terdapat dua bahasa yaitu bahasa Jawa dan Madura. Pasar tradisional Pasar Tanjung buka 24 jam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Disitulah terjadi interaksi antara penutur dan mitra tutur sehingga peneliti berasumsi banyak data yang akan ditemukan di daerah Pasar Tanjung Jember. Penelitian di Pasar Tanjung belum pernah ada yang melakukan terutama tentang kajian pada tindak tutur komisif.

Pada tahun 2015 terdapat peneliti sebelumnya yang meneliti percakapan di pasar. Penelitian tersebut

dilakukan oleh Lismayana dengan judul “Implikatur Percakapan dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Bambu Kuning Bandar Lampung. Adapun perbedaan dengan peneliti sebelumnya yakni pada bentuk implementasinya dan fokus penelitiannya yakni bagaimana kelangsungan dan ketidaklangsungan tuturan yang dilakukan oleh penutur dan mitra tutur. Sedangkan kesamaannya terletak pada fokus penelitian yakni di pasar tradisional.

Dengan adanya peneliti sebelumnya, yang juga meneliti di pasar tradisional, maka peneliti tertarik untuk meneliti tindak tutur komisif di pasar Tradisional pasar tanjung kabupaten Jember Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “Implementasi Tindak Tutur Komisif di Pasar Tanjung Jember”.

## **2. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskripif. Kekualitatifan penelitian ini berkaitan dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata atau tuturan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Variabel penelitian ini adalah tindak tutur komisif, tindak tutur komisif dibagi menjadi tiga yakni tindak tutur komisif menjanjikan, tindak tutur

komisif menawarkan, tindak tutur komisif bersumpah, tindak tutur langsung dan tindak tutur komisif tidak langsung. Kemudian, data pada penelitian ini berupa tuturan yang mengandung tuturan komisif yang diambil di pasar Tanjung Jember.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sadap. Peneliti mendokumentasikan kalimat yang dituturkan oleh penutur dan mitratutur dengan alat bantu gawai. Teknik sadap dilakukan dengan menyadap tuturan penjual dan pembeli di Pasar Tanjung Jember memanfaatkan segala kecerdasan peneliti. Peneliti akan menyadap tuturan saat terjadi transaksi antara penjual dan pembeli dengan menggunakan alat perekam. Teknik ini merupakan teknik dasar yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Teknik sadap memang merupakan teknik dasar yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, namun teknik tersebut juga dibantu oleh teknik simak bebas libat cakap dan teknik simak libat cakap. Instrument berarti alat yang digunakan untuk mengumpulkan data selama ini yang dikenal secara umum adalah tes, interview,

observasi atau angket, tetapi didalam penelitian ini peneliti menggunakan peneliti itu sendiri sebagai peneliti utama atau (human instrument). Peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pengumpulan data dan analisis data. Pada tahap pengumpulan data dan analisis data, peneliti menggunakan alat bantu perekam atau hp dan alat catat yang berisi indikator dan pedoman analisis untuk mempermudah peneliti menganalisis dan mengklasifikasi data dan peneliti sendiri.

Teknik analisis heuristik ini merupakan proses berpikir seseorang untuk memaknai sebuah tuturan tidak langsung. Analisis heuristik ini berawal dari problem berupa tuturan pedagang dan pembeli, dilengkapi proposisi, informasi latar belakang, dan konteks tuturan, yang mendukung pedagang dan pembeli saat transaksi jual beli. Asumsi peneliti bahwa penutur menaati prinsip-prinsip pragmatik. Kemudian peneliti merumuskan hipotesis tujuan tuturan yaitu tujuan pembeli.

### **3. Pembahasan**

Tindak tutur komisif dalam penelitian yang dilakukan terdapat beberapa macam bentuk-bentuk tuturan yang terdapat pada Pasar

Tanjung Jember yakni tindak tutur komisif menjanjikan, menawarkan, dan bersumpah.

- a. Tindak tutur komisif menjanjikan menggariskan bahwa dikatakan menjanjikan jika penutur atau mitra tutur menyatakan kesanggupan atau menyanggupi Wibowo (2015, hal,67) . Tuturan komisif menjanjikan yang ditemukan dapat dilihat pada kode KJ 01 tuturan di bawah ini :

“ Mangganya sekalian, manis  
gak mengecewakan” (KJ01)

Peristiwa Tutur

Setting : Waktu di malam hari, di  
penjual buah

Participants: Penjual berjenis  
kelamin laki-laki dan pembeli  
berjenis perempuan

Ends : Penutur menawarkan  
mangga

Act sequences : Menawarkan  
mangga matang

Key : Serius tuturannya namun raut  
wajah santai

Instrumentalities :Tatap muka  
langsung

Norms : sopan

Genres :Percakapan

Berdasarkan data komisif menjanjikan di atas pada kode data KJ 01, kalimat tersebut terjadi di latar waktu siang hari dan bertempat di Pasar Tanjung Jember.dalam tuturan tersebut terjadi interaksi antara penjual dan pembeli atau penutur dan mitra tutur, dalam tuturan tersebut penutur bermaksud menawarkan barang yang ingin dijualnya kepada si mitra tutur. kalimat tersebut merupakan tuturan menawarkan sekaligus menjanjikan. Disebut menjanjikan karena terdapat tuturan kata “ manis ” untuk memancing pembeli dan kata “ gak mengecewakan “ mengandung sebuah janji, yang membuat pembeli semakin tertarik.

Tuturan “ gak mencecewakan “ yakni tuturan penutur untuk memunculkan keinginan si pembeli supaya tertarik membeli barang yang ia perdagangkan, dan dapat dikatakan menjanjikan karena pedagang berani berjaji dan serius dalam menjualkan barang dagangnya dan penjualpun menggunakan kata yang sopan kepada pembeli untuk membuat si pembeli merasa nyaman dan kembali membeli barang dagangannya.

- b. Tindak tutur komisif menawarkan menggariskan bahwa dikatakan menawarkan jika penutur atau mitra tutur menunjukkan sesuatu kepada olag lain dengan maksud

supaya dibeli, dikontrak, diambil, dan dipakai Wibowo (2015, hal,67) Tuturan komisif menawarkan yang ditemukan dapat dilihat pada kode KN 03 tuturan di bawah ini :

Ikannya mbk masih segar – segar, saya obral mbk dengan harga tuju ribuan beli sepuluh renteng lima puluh mbk (KN03)

Peristiwa Tutar

Setting :Waktu di malam hari, di penjual ikan tongkol

Participants : penjual berjenis kelamin perempuan dan pembeli berjenis kelamin perempuan

Ends :penutur menawarkan ikan tongkol

Act sequences :menawarkan ikan tongkol

Key :serius tuturannya namun raut wajah santai

Instruentalities :tatap muka langsung

Norms :sopan

Genres :percakapan

Berdasarkan data komisif menawarkan di atas pada kode data KN kalimat tersebut terjadi di latar waktu siang hari dan bertempat di Pasar Tanjung Jember.dalam tuturan tersebut terjadi interaksi antara penjual dan pembeli atau penutur dan mitra tutur,

dalam tuturan tersebut penutur bermaksud menawarkan barang yang ingin dijualnya kepada si mitra tutur yakni ikan tongkol. kalimat tersebut merupakan tuturan menawarkan sekaligus menjanjikan. Disebut menawarkan karena terdapat tuturan kata “ ikannya mbk ” untuk memancing pembeli dan kata “ saya obral mbk “ mengandung sebuah tawaran bahwa ikannya akan di obral dengan harga murah, yang membuat pembeli semakin tertarik.

Tuturan “ saya obral mbk “ yakni tuturan penutur untuk memunculkan keinginan si pembeli supaya tertarik membeli barang ia perdagangkan, dan dapat dikatakan menjanjikan karena pedagang berani berjaji dan serius dalam menjualkan barang dagangnya dan penjualpun menggunakan kata yang sopan kepada pembeli untuk membuat si pembeli merasa nyaman dan kembali membeli barang dagangannya.

c. Tindak tutur komisif bersumpah menggariskan bahwa dikatakan bersumpah jika penutur atau mitra tutur bersumpah atau mengikrar untuk melakukan sesuatu Wibowo (2015, hal,67)). Tuturan komisif bersumpah yang ditemukan dapat dilihat pada kode KB 01 tuturan di bawah ini :

Pembeli : embernya berapa pak  
 Penjual : lima puluh ribu mbk  
 Pembeli : kok cek mahale pak  
 gak oleh kurang a ?  
 Penjual : gak nutut karo modale  
 mbak,  
 Pembeli : kemahalan pak telung  
 puluh wes pak ?  
 Penjual : iki yo mahal masio apene di  
 banting gak pecah mbk  
 Pembeli : mosok pak  
 Penjual : sumpah mbak, iki wes tak  
 banting duarrrr (KB01)

#### Peristiwa Tutar

Setting : waktu disiang hari, dipenjual  
 ke kebutuhan rumah tangga

Participants : penjual berjenis  
 kelamin laki-laki dan pembeli berjenis  
 kelamin perempuan

Ends :penutur menawarkan ember

Act sequences :menawarkan ember

Key :serius tuturannya namun raut  
 wajah santai

Instruentalities :tatap muka langsung

Norms :sopan

Genres :percakapan

Interaksi di atas pada kode data  
 KB 01 terjadi saat si penutur atau  
 pembeli bersumpah barang yang dijual  
 mitra tutur tahan banting. Dapat  
 dikatakan tuturan komisif bersumpah  
 dan menawar, dikatakan bersumpah

karena terdapat kalimat “sumpah mbk”  
 pembeli berani bersumpah bahwa  
 barang yang ia jual berkualitas baik.  
 Maksud dari si pedagang mengatakan  
 sumpah dengan maksud supaya  
 pembeli membeli barang yang ia jual  
 dengan membuktikan barang yang ia  
 jual tahan banting yakni degan  
 membanting barang yang ia jual.

Kalimat tersebut pada kode data  
 KB 01 bisa dikatakan tindak tutur  
 komisif menawarkan dan bersumpah,  
 menawarkan yakni tuturan yang di  
 tuturkan oleh si pembeli dan  
 bersumpah yakni tuturan yang  
 dilakukan oleh si penjual sehingga  
 pembeli yakin dengan barang yang  
 dijual. Bahasa yang digunakan oleh  
 penutur dan mitra tutur yakni  
 menggunakan bahasa jawa dan bahasa  
 Indonesia. Penutur berinteraksi dengan  
 mitra tutur dengan kalimat sopan  
 sehingga pembeli mendapatkan barang  
 sesuai dengan keinginannya dan si  
 penjual dapat membuat nyaman  
 pelanggan sehingga kembali membeli  
 barang yang di perdagangkan.

d. Tuturan langsung tindak tutur  
 komisif menggariskan bahwa  
 dikatakan tuturan langsung  
 jika menunjukkan fungsinya dalam  
 keadaan (tindakan langsung)  
 Djatmika (2016, hal. 67) .Tuturan  
 langsung tindak tutur komisif yang

ditemukan dapat dilihat pada kode data TTKL 01 tuturan di bawah ini :

Pembeli : pakisnya berapan pak ?  
Penjual : 2500 mbk  
Pembeli :lak arek ayu tuku loro, tak kei 4000 wes (TTKL01)

#### Peristiwa Tutar

Setting :Waktu di malam hari, di penjual sayur

Participants : penjual berjenis kelamin laki-laki dan pembeli berjenis kelamin perempuan

Ends :penutur menawarkan pakis

Act sequences :menawarkan pakis

Key :serius tuturannya namun raut wajah santai

Instrumentalities :tatap muka langsung

Norms :sopan

Genres :percakapan

Interaksi di atas merupakan tuturan komisif menjanjikan dan menawarkan secara langsung yang melibatkan penjual dan pembeli atau penutur dan mitra tutur. Tawar – menawar dapat dilihat dari kata “berapaan pak” yang di tuturkan oleh pembeli kepada penjual pakis , Tuturan komisif menjanjikan dapat pula dilihat dari kata “lak arek ayu tuku loro tak ke 400 wes ” yang artinya jika anak cantik beli 2 saya kasi 4000 sudah. Dapat dikatakan tuturan komisif menjanjikan

secara langsung yakni penjual menjanjikan barangnya jika di beli 2 maka akan di berikan harga 4000.

e. Tuturan tidak langsung tindak tutur komisif menggariskan bahwa dikatakan tuturan tidak langsung jika menunjukkan bentuk lain atau literal (penuturan yang tidak sesuai dengan kenyataan) Djatmika (2016, hal. 67).Tuturan tidak langsung tindak tutur komisif yang ditemukan dapat dilihat pada kode data TTKTTL 01 tuturan di bawah ini :

penjual : tape-tape, manis-manis (TTKTTL01)

#### Peristiwa Tutar

Setting :Waktu di malam hari, di penjual tape

Participants : penjual berjenis kelamin perempuan dan pembeli berjenis kelamin perempuan

Ends :penutur menawarkan tape

Act sequences :menawarkan tape

Key :serius tuturannya namun raut wajah santai

Instrumentalities :tatap muka langsung

Norms :sopan

Genres :percakapan

Tuturan diatas dapat dianggap sebagai tindak tutur komisif tidak

langsung karena penjual sendiri hanya berbicara tape mais tidak ada kata menawarkan dan menjajikan namun dibalik kata tersebut sebenarnya penjual menawarkan jualnnya yakni tape dan dikatakan menjanjikan yakni dengan mengatakan bahwa tapi yang ia jual rasanya manis, dikatakan tidak langsung karena penjual menarik pembeli dengan hanya mengatakan tape manis tanpa ada kata-kata menawarkan kepada si pembeli yang lewat di depan penjual tape tersebut.

Implementasi atau penerapan yang dimaksud yakni, penerapan pada tindak tutur komisif berdasarkan jenis-jenis tindak tutur komisif dan berdasarkan kelangsungan dan ketidaklangsungan tindak tutur komisif di pasar tanjung jember. Implementasi tindak tutur komisif berdasarkan jenis-jenis tindak tutur komisif meliputi menjanjikan, menawarkan, dan bersumpah. Implementasi atau penerapan ketiga jenis tindak tutur komisif di Pasar Tanjung Jember tampak sebagai berikut. Penjual menjanjikan bahwa jika pembeli membelidagangannya maka penjual akanberjanji akan memberikan barang yang telah disepakati. Penjual menawarkan dagangannya dengan cara mempromosikan barang dagangan kepada pembeli dan pembeli menawar

dagangannya sesuai dengan pragmatis. Penjual juga bersumpah bahwa barang yang yang diperdngangkan terjamin barang yang baik. Dari ketiga jenis tuturan, tuturan menjanjikan dan tuturan menawarkan paling dominan diterapkan oleh penjual dan pembeli di Pasar Tanjung Jember.

Implementasi ini telah dilakukan dan dapat diketahui setelah peneliti melakukan penelitian pada pedagang-pedagang pasar tanjung jember dengan waktu yang telah ditentukan.

Tindak tutur komisif diimplementasikan atau diterapkan oleh penjual dan pembeli di Pasar Tanjung Jember secara langsung dan tidak langsung. Kelangsungan tindak tutur komisif yang diterapkan oleh penjual dan pembeli yaitu tuturan menjanjikan, menawarkan, dan bersumpah. Artinya penjual menuturkan secara langsung bahwa ia menjanjikan akan memberikan dagangannya jika harganya cocok, misalnya ditandai dengan kalimat tambahi "1000 tak ke I wes". Penjual menawarkan secara langsung dagannya misalnya ditandandai dengan kalimat "Gak sekalian bawang putihnya mbk ? mumpung lagi murah ". Penjual juga bersumpah secara langsung kepada pembeli bahwa dagangannya memiliki kualitas bagus, misalnya dengan ditandai kata sumpah, yaitu pada kalimat "sumpah mbk, iki wes tak

banting duarr". Sedangkan tuturan yang diterapkan secara tidak langsung yaitu tuturan yang dituturkan secara tidak langsung namun memiliki tujuan tertentu terhadap apa yang dituturkan, misalnya kalimat "tape-tape, manis-manis" kalimat tersebut tidak memiliki kata yang menawarkan atau berjanji tetapi kata tersebut secara tidak langsung kata menjanjikan dapat dilihat dari kata manis dan kata tape tersebut sudah mewakili kata menawarkan dengan mengatakan tape tanpa ada kata menawarkan.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, diperoleh simpulan tentang jenis-jenis tindak tutur komisif di pasar tanjung jember sebagai berikut.

Jenis-jenis tindak tutur komisif di Pasar Tanjung Jember berupa tuturan penjual dan pembeli yakni ada 7 data temuan berdasarkan 3 jenis tindak tutur komisif, yakni diantaranya tindak tutur komisif menjanjikan, tindak tutur komisif menawarkan, dan tindak tutur komisif bersumpah. Pada temuan data yang telah ditemukan dalam tindak tutur komisif dipasar tanjung lebih didominasi tindak tutur komisif menjanjikan dan tindak tutur komisif menawarkan. Kemudian, Implementasi tindak tutur

komisif dipasar tanjung jember berupa tuturan komisif yakni komisif menjanjikan, komisif menawarkan, komisif bersumpah, tuturan langsung dan tidak langsung tindak tutur komisif di pasar tanjung jember. Tuturan komisif implementasinya pada tuturan penjual dan pembeli di temukan sejumlah 12 data tuturan. Dari semua tuturan yang paling mendominasi yaitu tuturan menjanjikan dan tuturan menawarkan. Sedangkan kelangsungan dan ketidaklangsungan tindak tutur komisif di pasar tanjung jember meliputi komisif menjanjikan, menawarkan dan bersumpah dan menghasilkan data yang telah dikumpulkan peneliti menemukan 4 data, yakni 3 data dari tuturan langsung tindak tutur komisif dan 1 temuan data dari tuturan tidak langsung tindak tutur komisif di pasar tanjung jember. Pada temuan data yang telah di temukan dan melalui proses klasifikasi di temukan dominasi tuturan langsung tindak tutur komisif di pasar tanjung jember.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, simpulan dari penelitian ini adalah tindak tutur komisif diimplementasikan di Pasar Tanjung Jember dengan didominasi pada tindak tutur komisif menjanjikan dan tindak tutur komisif menawarkan. Pengimplementasian tindak tutur

komisif ini digunakan untuk menarik pembeli atau penjual melakukan sesuatu atau tindakan sesuai dengan keinginan dari penjual maupun pembeli sehingga terjadi transaksi jual beli di pasar tanjung jember dengan menggunakan bahasa campuran yakni bahasa Jawa dan Madura.

Saifudin, Akhmad. "Analisis Pragmatik variasi kesantunan tindak tutur terima kasih bahasa jepang dalam film beautiful life karya kitagawa eriko." *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya* 6.2 (2010): 172-181.

Tarigan, HenryG. (2015). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.

Wijana, IDewaP. 2015. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Program Studi S2 Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Bekerja Sama Pustaka Belajar.

#### DAFTAR RUJUKAN

Djarmika. (2016). *Mengenal Pragmatik* Yuk. Surakarta : Pustaka Pelajar

Depdiknas. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*. Jakarta: Erlangga.

Kuntarto, E. (2017) *Telaah Linguistik Untuk Guru Bahasa*. Universitas Jambi, Jambi: Repository

Lismayana, Lismayana, Nurlaksana Eko Rusminto, and Siti Samhati. "Implikatur Percakapan Dalam Transaksi Jual Beli Di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung." *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* 3.1, Sep (2015).

Nadar, F. X. (2013). *Pragmatik Dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wijana, I.D.P. Rohmadi, M. (2018). *Analisis Wacana*. Surakarta : Yuma Pustaka

Wibowo. W. (2015). *Konsep tindak tutur komunikasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara